

ABSTRAK

Cecep Fatahuddin Yusup (2019) : *Altruisme Pendiri Yayasan Mentari Hati Pada Orang Dengan Skizofrenia (ODS) (Studi Kasus terhadap DH di Yayasan Mentari Hati Jalan KH. E. Z. Muttaqin, Kel. Linggajaya, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya)*

DH merupakan seorang laki-laki berusia 49 Tahun yang mendirikan Yayasan Mentari Hati dengan dilatarbelakangi oleh fenomena orang dengan skizofrenia yang saat ini masih mendapatkan pengucilan, penelantaran, dan stigma negatif di lingkungan masyarakat. Meski tidak memiliki pengetahuan khusus psikologi abnormal dan keluar dari pekerjaan sebelumnya, DH tetap merawat dan fokus merehabilitasi orang dengan skizofrenia yang secara khusus diambil langsung dari jalanan saja. Melalui metode deskripsi-*analisis* dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai karakteristik altruisme yang dimiliki oleh DH selaku pendiri Yayasan Mentari Hati.

Karakteristik altruisme merupakan *grand theory* dari penelitian ini yang diambil dari teori Daniel Batson dalam Baron dan Byrne ke dalam lima aspek, yaitu *emphatic* (sikap empati), *social responsibility* (tanggung jawab sosial), *belief on a justice world* (meyakini keadilan dunia), *locus of control internal* (kontrol diri secara internal), dan *low of egosentris* (ego yang rendah). Kemudian, teori Hipotesis Empati-Altruisme yang dicetus oleh Daniel Batson yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya, teori skizofrenia dibahas secara umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DH memiliki lima aspek karakteristik altruisme dalam dirinya, yaitu *emphatic* (sikap empati), *social responsibility* (tanggung jawab sosial), *belief on a justice world* (meyakini keadilan dunia), *locus of control internal* (kontrol diri secara internal), dan *low of egosentris* (ego yang rendah). Karakteristik tersebut tentu dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianutnya. DH mengutamakan orang lain dibanding dengan kepentingan pribadi, terbuka terhadap ilmu baru, selalu menolong dengan maksimal, mau bekerja sama dan mengajak orang-orang di sekitarnya untuk menjadi relawan di yayasan. Selain itu, memiliki bahasa pendekatan yang baik dengan cara *door to door* dan duduk bersama, serta bersosialisasi dengan rencana bersama keluarga, pengurus, dan masyarakat sekitar. adapun, setiap aspek memiliki kaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya.

Kata Kunci: Altruisme, DH, Yayasan Mentari Hati